



Sosialisasi Peran Penting Masyarakat dalam Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Anti Korupsi Melalui Kesadaran Kolektif di Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

Sozialication Of The Important Role Of The Community In The Realizing A Clean And Anti-Corruption Bureaucracy Trough Collective Awearness In Landbaw Village, Gisting District, Tanggamus Regency

Ulil Albab¹, Dwiyan Kurniawan², Yuniarti³, Nurul Afifah Yuliana⁴,
Citra Kurnia Dewi⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

[*ulilalbab1987@gmail.com](mailto:ulilalbab1987@gmail.com)

Article History:

Received: Agustus 05, 2024;

Revised: Agustus 20, 2024;

Accepted: September 04, 2024;

Online Available: September 08, 2024;

Keywords: Role, Community, Anti-Corruption, Landbaw, Tanggamus

Abstract: This research aims to identify and analyze the role of the community in encouraging a clean and perception-free bureaucracy through collective awareness in Landbaw Village, Gisting District, Tanggamus Regency. This service is carried out through participatory methods, including counseling and outreach involving village officials and the community. The research results show that increasing collective community awareness can support the realization of a more transparent and accountable bureaucracy, as well as strengthening collaboration between the community and village officials.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran masyarakat dalam mendorong birokrasi yang bersih dan bebas korupsi melalui kesadaran kolektif di Desa Landbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Pengabdian ini dilakukan melalui metode partisipatif, termasuk penyuluhan, dan sosialisasi yang melibatkan aparat desa dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran kolektif masyarakat dapat mendukung terwujudnya birokrasi yang lebih transparan dan akuntabel, serta memperkuat kolaborasi antara masyarakat dan aparat desa.

Kata Kunci: Peran, Masyarakat, Anti-Korupsi, Landbaw, Tanggamus

1. PENDAHULUAN

Keadaan dunia yang semakin kompleks dan berubah cepat, korupsi telah menjadi ancaman besar bagi keberlanjutan dan kemajuan masyarakat. Fenomena ini tidak hanya menghambat pertumbuhan di sektor publik, tetapi juga berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. (Pryhantoro, 2016) menyatakan bahwa korupsi merupakan tantangan besar yang memengaruhi banyak aspek pembangunan. Sementara itu, (Taruh, 2020) menekankan bahwa dampak korupsi meluas ke seluruh aspek kehidupan, menyebabkan ketidakadilan dan merusak struktur sosial masyarakat.

Korupsi bukan hanya masalah internal pemerintahan, tetapi telah menjadi fenomena global yang merusak berbagai aspek kehidupan. Dampaknya sangat luas, meliputi kerugian

materi yang besar serta membahayakan stabilitas sosial dan keamanan masyarakat. Praktik korupsi menghambat pembangunan, memperburuk ketimpangan sosial, dan merusak nilai-nilai demokrasi yang menjadi landasan moral bangsa. Dampaknya juga terasa pada sektor ekonomi, di mana korupsi dapat mengurangi daya saing bisnis suatu negara, meningkatkan biaya produksi, dan menurunkan nilai produk di pasar global (Arfa, 2023).

Korupsi juga menyebabkan degradasi moral dan menurunnya wibawa pemerintah. Negara-negara dengan tingkat korupsi yang tinggi sering menghadapi kesulitan besar dalam mempertahankan kepercayaan publik, mengelola sumber daya secara efisien, dan menjaga stabilitas politik. Ketika korupsi merajalela, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan menurun drastis, yang pada akhirnya menghambat partisipasi publik dalam proses demokrasi dan pembangunan. (N. K. D. F. Y. Dewi, 2023) Pentingnya pendidikan anti korupsi sangat terlihat jelas dalam konteks ini. Pertama, masyarakat dapat mengetahui lebih jauh tentang bahaya serta dampak dari korupsi terhadap suatu bangsa dan masyarakat dengan memperoleh pendidikan yang menyeluruh. Kedua, dengan menanamkan moral dan karakter yang kuat pada generasi muda, pendidikan ini dapat membekali mereka untuk memimpin dengan tanggung jawab dan integritas. Ketiga, pengembangan kemampuan kritis dalam mengenali, mengevaluasi dan secara bijaksana menangani situasi korupsi difasilitasi oleh pendidikan anti korupsi (Lickona thomas, 2022)

Oleh karena itu, menciptakan masyarakat yang berdedikasi untuk menghindari korupsi adalah salah satu tujuan utama dari inisiatif pendidikan anti korupsi. Orang-orang yang memiliki kesadaran menyeluruh mengenai sebab dan akibat korupsi akan lebih mungkin untuk bertindak dan mengambil keputusan moral ketika dihadapkan pada godaan korupsi. Selain itu, program ini berupaya untuk mengembangkan pemimpin masa depan yang dapat membimbing bangsa menuju pertumbuhan berkelanjutan, berkontribusi terhadap pemerintahan yang transparan dan memiliki standar moral yang tinggi. (Mawardi et al., 2023)

Pendidikan anti korupsi mendorong keterlibatan aktif dalam perubahan paradigma dan mengatasi penyebab utama korupsi dengan memperkuat nilai integritas, meningkatkan kesadaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Strategi ini dapat membantu pemberantasan korupsi dengan lebih sukses dan menciptakan masyarakat yang bermoral lurus, lebih bijaksana, dan lebih jujur. Tujuan ini dapat dicapai dengan kerjasama yang erat antara pemerintah, institusi akademis dan masyarakat, sehingga memberikan dampak positif yang meresap ke dalam banyak aspek kehidupan. (Sulinah et al., 2023)

Oleh karena itu, untuk mewujudkan masyarakat yang berintegritas kuat dan diperlukan

upaya kolaborasi yang signifikan dari berbagai pihak. Meningkatkan kesadaran korupsi merupakan langkah pertama yang sangat penting dan harus diikuti dengan pengembangan keterampilan penting untuk menangani keadaan dimana perilaku korupsi dapat terjadi. (Dihan et al., 2024) Mengurangi dampak buruk korupsi juga memerlukan penerapan undang-undang yang ketat dan penegakan hukum yang adil. Kita hanya dapat menurunkan tingkat korupsi dan membuat lingkungan menjadi lebih sehat, adil, dan transparan bagi semua pihak dengan bekerja sama dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tujuan tersebut. (Mawardi et al., 2023)

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan beberapa metode pelaksanaan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan birokrasi bersih dan bebas korupsi. (Abizar; Ulil Albab; Dkk, 2023) Metode-metode yang digunakan mencakup penyuluhan, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan sosialisasi. Pendekatan ini didasarkan pada literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan birokrasi di tingkat lokal.

1. Penyuluhan merupakan salah satu metode utama yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tujuan penyuluhan adalah untuk memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa. Penyuluhan dilakukan melalui pertemuan langsung dengan masyarakat, menggunakan materi visual seperti poster dan video edukasi yang mudah dipahami. Penyuluhan merupakan strategi efektif untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama dalam konteks pembangunan di tingkat lokal (Santoso & Nugroho, 2020). Penyuluhan di Desa Landbaw berfokus pada dampak negatif korupsi dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan birokrasi.
2. Diskusi kelompok terfokus (FGD) digunakan untuk menggali pandangan masyarakat dan aparat desa mengenai kondisi birokrasi saat ini dan mencari solusi kolektif untuk perbaikan tata kelola. FGD melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk tokoh masyarakat, pemuda, dan aparat desa, dengan tujuan menciptakan dialog terbuka dan konstruktif. FGD dipilih karena kemampuannya untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan menciptakan ruang diskusi yang inklusif. FGD merupakan alat yang efektif dalam pengembangan partisipasi masyarakat, karena memungkinkan eksplorasi isu-isu secara mendalam dan memperoleh umpan balik langsung dari peserta (Rahman

& Wulandari, 2018). Hasil FGD ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan desa yang lebih transparan dan partisipatif.

3. Sosialisasi dan pelatihan merupakan langkah lanjutan yang dirancang untuk memperkuat keterampilan masyarakat dalam memantau dan melaporkan praktik birokrasi yang tidak bersih. Program ini mencakup pelatihan simulasi pengawasan anggaran desa dan pemahaman terhadap regulasi terkait. Pelatihan partisipatif dapat memberdayakan masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat secara efektif dalam pengawasan publik, terutama di tingkat desa di mana pengawasan sering kali kurang memadai (Susilo, 2019).

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya peran mereka dalam mewujudkan lingkungan yang bebas dari korupsi. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut

1. Menentukan kelompok sasaran yang meliputi masyarakat umum, pemuda, dan aparatur desa. Lokasi kegiatan akan diprioritaskan di area dengan tingkat kesadaran anti-korupsi yang perlu ditingkatkan.
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat, LSM anti-korupsi, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi.
3. Menyusun materi sosialisasi yang mencakup pengertian korupsi, dampak korupsi, peran masyarakat dalam pencegahan korupsi, dan contoh nyata tindakan anti-korupsi di lingkungan sekitar.
4. Mengadakan seminar dan lokakarya di kantor desa. Dalam kegiatan ini, peserta akan diberikan pengetahuan mengenai pentingnya peran masyarakat dalam memberantas korupsi, disertai dengan diskusi interaktif.

Program ini dilaksanakan pada Rabu, 28 Agustus 2024 yang bertempat di Balai Pekon Landbaw. Diharapkan dengan adanya program ini bisa menambah kesadaran masyarakat serta aparat desa akan pentingnya peran mereka dalam terwujudnya birokrasi bersih.

3. HASIL

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat di Desa Landbaw mengenai pentingnya pengawasan dan partisipasi aktif dalam pengelolaan pemerintahan desa. Kesadaran masyarakat menjadi faktor utama dalam upaya

pencegahan korupsi di tingkat lokal, karena dengan tingkat kesadaran yang tinggi, masyarakat cenderung lebih proaktif dalam melakukan pengawasan publik dan berani melaporkan adanya penyimpangan(Wibowo, 2019).Peningkatan kesadaran ini terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam pertemuan desa serta kontribusi mereka melalui masukan yang konstruktif terkait tata kelola desa.

Penguatan kerja sama antara masyarakat dan aparat desa menjadi salah satu hasil positif dari kegiatan sosialisasi ini. Aparat desa yang terlibat menunjukkan sikap terbuka terhadap masukan masyarakat, yang pada akhirnya mendukung terciptanya transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan anggaran desa. Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah lokal dapat meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat kepercayaan publik, di mana keberhasilan tata kelola desa sering kali bergantung pada seberapa efektif interaksi antara pemerintah dan warga dalam berbagi informasi serta bekerja sama demi kepentingan bersama (Prasetyo & Handayani, 2020).

Sosialisasi dan diskusi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran serta mereka dalam mendukung birokrasi yang bersih.Masyarakat mulai lebih aktif dalam forum desa dan memberikan masukan yang konstruktif.(C. K. Dewi et al., 2024) Melalui kegiatan ini, tercipta dialog yang konstruktif antara masyarakat dan aparat desa.Aparat desa menyambut baik masukan dari masyarakat dan berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan desa.Kolaborasi ini menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk tata kelola yang baik.

Adanya niat dan kebetulan, atau egoisme, menjadi akar penyebab terjadinya korupsi. Artinya korupsi tidak akan terjadi apabila ada keinginan untuk melakukan korupsi namun tidak ada peluang. Di sisi lain, jika ada kesempatan untuk melakukannya, tapi Kalau tidak ada niat maka korupsi tidak akan terjadi. Agar Anda bisa Kesimpulannya, moralitas dan sistem bekerja sama untuk menciptakan korupsi. Keegoisan saya Masyarakat memaksa mereka untuk mengubah sistem demi memajukan agenda mereka sendiri (Frimayanti, 2017).

Secara teori, yang menjadi korban dari berbagai bentuk korupsi yang ada adalah masyarakat itu sendiri, karena para koruptor tidak hanya berebut dana negara namun juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk sejahtera. Munculnya praktik korupsi otomatis menggagalkan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena korupsi Saat ini Indonesia melibatkan lembaga legislatif dan eksekutif, atau dilakukan oleh legislator dan pegawai negeri untuk mempengaruhi kebijakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Soemodihardjo, 2012).



Gambar.1



Gambar.2

Program ini mendorong pemerintah desa untuk lebih terbuka dalam menyampaikan informasi mengenai anggaran dan program desa. Transparansi ini mendapatkan respon positif dari masyarakat, yang merasa lebih dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Pelatihan yang diberikan membantu masyarakat untuk lebih memahami prosedur administrasi desa dan cara berkontribusi dalam pengawasan, tanpa mengganggu otonomi aparat desa. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara masyarakat dan aparat desa dapat terjalin dengan baik.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan birokrasi desa dapat mendorong terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel. Peningkatan kesadaran kolektif masyarakat, diiringi dengan dukungan dari aparat desa, berperan penting dalam menciptakan tata kelola desa yang lebih transparan. Pendekatan kolaboratif yang mengutamakan dialog dan saling pengertian antara masyarakat dan aparat desa terbukti efektif dalam mencapai tujuan bersama.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Landbaw menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran kolektif warga memiliki peran krusial dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan bebas dari korupsi. Melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi, masyarakat Desa Landbaw semakin memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintahan desa. Peningkatan pemahaman ini mendorong warga untuk lebih aktif dalam mengawasi dan melaporkan praktik-praktik birokrasi yang menyimpang, yang merupakan langkah penting menuju birokrasi yang lebih bersih.

Program ini juga berhasil membuka ruang dialog antara masyarakat dan aparat desa, menciptakan kolaborasi yang konstruktif serta memperkuat rasa saling percaya. Dialog terbuka ini memungkinkan masyarakat memberikan umpan balik langsung kepada aparat desa, sehingga aparat menjadi lebih tanggap terhadap masukan dan kebutuhan masyarakat. Pada akhirnya, hal ini berkontribusi pada perbaikan tata kelola yang lebih baik dan transparan.

Partisipasi masyarakat juga mendorong aparat desa di Desa Landbaw untuk lebih transparan dalam pengelolaan anggaran dan program desa. Ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi dan keterlibatan publik adalah kunci dalam mencegah korupsi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Selain itu, pelatihan yang diberikan dalam program ini berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat, baik dalam memahami regulasi desa maupun dalam keterampilan pengawasan anggaran desa. Pemberdayaan ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri masyarakat untuk terlibat, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif.

Meski banyak hasil positif telah dicapai, masih ada tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan pengetahuan teknis masyarakat dan keengganan untuk terlibat aktif karena kekhawatiran akan konflik atau kurangnya kepercayaan diri. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam memberikan pendidikan dan pelatihan untuk mengatasi hambatan-hambatan ini.

5. PENGAKUAN

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan sosialisasi "Peran Penting Masyarakat dalam Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Bebas Korupsi melalui Kesadaran Kolektif di Desa Landbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Terima Kasih terkhusus kepada aparat desa Landbaw atas kerjasamanya dalam sosialisasi ini, partisipasi aktif dan komitmen aparat desa dalam menyambut program ini sangat berharga dalam mewujudkan

tata kelola yang baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih juga diucapkan kepada masyarakat desa Landbaw atas antusiasme, partisipasi, dan kontribusi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Tanpa dukungan dan keterlibatan masyarakat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik. Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Universitas Muhammadiyah Lampung yang sudah mengupayakan agar acara berjalan dengan baik. Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Landbaw dan menjadi langkah awal yang baik dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan bebas korupsi melalui kesadaran kolektif. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa depan.

6. DAFTAR REFERENSI

- Abizar; Ulil Albab; Dkk. (2023). *METODE PENULISAN KARYA ILMIAH* (Ulil Albab (ed.); Pertama). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Agustiara, Seli, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "Creative Economic Development As An Attraction Of The Natar Hot Springs." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 3569-3577.
- Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 44-55.
- Albab, Ulil. "EKSPLORASI EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS, STRATEGI DIGITAL, KREATIVITAS, LITERASI." *Insight Mediatama* (2023).
- Albab, Ulil. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah BANGKIT Pondok 1 Widodomartani, Ngemplak, Sleman DI Yogyakarta)." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 47-59.
- Aryadita, Bimo Putra, Ruslaini Ruslaini, and Ulil Albab. "ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KSPPS BTM BiMU." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 31-40.
- Arfa, A. M. (2023). Memerangi Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Membentuk Integritas, Kesadaran, Dan Kemampuan Kritis Dalam Masyarakat. *Jendela Pengetahuan*, 16(2), 128–142.
- Dewi, C. K., Abi, F., Albab, U., Alhusna, N., & Nazwa, R. A. (2024). Pelatihan Strategi Branding dan Marketing Mix Produk Ecoenzym di Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 27–35.
- Dewi, N. K. D. F. Y. (2023). Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Dalam Menumbuhkan Budaya Anti Korupsi. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 3(1), 26–35.
- Dihan, C. M., Anwar, M. A. P., Albab, U., Syafira, M., & Zaenuri, A. (2024). Edukasi Tentang Pemahaman Kekerasan Seksual Pada Anak–Anak di Desa Landbaw. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 1(3), 95–103.

- Faruq, Muhammad, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS FILANTROPI ISLAM DI LEMBAGA KEAGAMAAN." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 41-51.
- Febriansyah, Rezki, Ulil Albab, and Sri Choiriyati. "Digital Marketing Strategy PT. Dewangga Travindo (Hajj and Umrah Agent)." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024): 1718-1726.
- Lickona thomas. (2022). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bumi aksara.
- Mawardi, Albab, U., Nuriah, A., Reka, N., & Refaldi, N. (2023). Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 187–198. <https://doi.org/https://prin.or.id/index.php/nusantara/article/view/1959>
- Refaldi, Nofan, and Ulil Albab. "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN PENGRAJIN TALI TENUN PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2023): 59-70.
- Permata, Rio Jaya, and Ulil Albab. "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM JUAL BELI MARKETPLACE." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 17-27.
- Pryhantoro, E. herry. (2016). *Korupsi Dalam Perspektif Teori Sosial Kontemporer*. Sp@si.
- Reka, Novia, Ulil Albab, and Sofyan Harahap. "Tinjauan Transaksi Produk di Bank Sampah Sejahtera Kemiling Perspektif Ekonomi Islam." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 1240-1249.
- Saputra, Tommy, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Implementation of Halal Certification for Segar Doger Poncowati Products." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 254-257.
- Sulinah, N., Fajri, R., Ishaki, S. N., Albab, U., & Sulastri, S. (2023). Pelatihan Anak-anak TPA di Desa Durian Dalam Meningkatkan Ibadah Fi'liyah dan Qauliyah. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v1i3.266>
- Taruh, F. (2020). *Motivasi kerja (meniti suara hati menolak perilaku korupsi)*. Deepublish.